

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini, peneliti kemungkinan akan melakukan studi kasus pada KUA Ilir Barat II Kota Palembang guna memahami secara mendalam strategi yang digunakan serta kendala yang dialami oleh Penyuluh Agama dalam memotivasi masyarakat guna menunaikan zakat, infaq, dan sedekah. Judul dalam penelitian ini adalah “Strategi Kua Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Muzakki Untuk Membayar Zakat, Infaq Dan Sedekah (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Ilir Barat II Kota Palembang)”. Data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kewajiban zakat, infaq, dan sedekah.

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya penelitian ini lebih berorientasi pada pemahaman mendalam tentang subjek atau objek penelitian daripada pengukuran atau pengujian kuantitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti akan dapat menggambarkan fenomena atau kejadian secara rinci, yang dapat memberikan wawasan yang berharga. Pada penelitian ini menggunakan penggunaan data primer dan data sekunder adalah pendekatan yang umum dalam penelitian kualitatif. Data primer yang dikumpulkan melalui wawancara atau observasi langsung dapat memberikan informasi yang kontekstual dan mendalam tentang subjek penelitian. Di sisi lain, data sekunder dapat digunakan untuk mendukung temuan Anda dan memperkuat analisis, serta untuk membandingkan hasil Anda dengan penelitian sebelumnya.

Peneliti bertujuan untuk meningkatkan jumlah muzakki (orang yang memberikan zakat, infaq, dan edekah) dalam distribusi zakat, infaq, dan sedekah di Kantor KUA Ilir Barat II Kota Palembang. Ini merupakan tujuan yang relevan dan penting dalam konteks kegiatan sosial dan keagamaan. Dari hasil penelitian diantaranya : 1). Strategi Penyuluh Agama: Hasil penelitian mencatat bahwa salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah muzakki (orang yang memberikan zakat) adalah melalui sosialisasi Zakat, Infaq, dan Sedekah. Ini mencakup pertemuan dengan Khatib Jum'at, yang bisa menjadi platform yang baik untuk menyampaikan pesan keagamaan kepada jamaah. Strategi ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya Zakat, Infaq, dan Sedekah. 2). Kendala: Penelitian juga mengidentifikasi kendala dalam mencapai tujuan peningkatan jumlah muzakki. Salah satunya adalah kurangnya penyuluh agama Islam. Hal ini bisa menjadi tantangan, karena penyuluh agama berperan penting dalam memberikan pemahaman dan dorongan kepada masyarakat untuk berzakat, bersedekah, dan berinfaq. Selain itu, catatan bahwa mereka lebih fokus pada masalah pernikahan juga merupakan informasi yang relevan, karena ini bisa mengindikasikan adanya prioritas yang berbeda dalam pekerjaan mereka.

**Kata Kunci :** Strategi ZIS, Meningkatkan Partisipasi Muzakki

## ABSTRACT

In this research, researchers will likely conduct a case study at KUA Ilir Barat II Palembang City to understand in depth the strategies used and the obstacles experienced by Religious Counselors in motivating people to pay zakat, infaq and alms. The title of this research is "Kua Strategy in Efforts to Increase the Number of Muzakki to Pay Zakat, Infaq and Alms (Case Study at the Ilir Barat II Religious Affairs Office, Palembang City)". It is hoped that the data collected and the analysis carried out will provide valuable insights to increase community participation in zakat, infaq and alms obligations.

This research is qualitative, meaning that this research is more oriented towards an in-depth understanding of the subject or object of research rather than quantitative measurement or testing. By using descriptive methods, researchers will be able to describe phenomena or events in detail, which can provide valuable insights. In this research, the use of primary data and secondary data is a common approach in qualitative research. Primary data collected through interviews or direct observation can provide contextual and in-depth information about the research subject. On the other hand, secondary data can be used to support your findings and strengthen your analysis, as well as to compare your results with previous research.

Researchers aim to increase the number of muzakki (people who give zakat, infaq and alms) in the distribution of zakat, infaq and alms at the KUA Ilir Barat II Office, Palembang City. This is a relevant and important goal in the context of social and religious activities. From the research results include: 1). Religious Extension Strategy: The research results note that one of the strategies used to increase the number of muzakki (people who give zakat) is through the socialization of Zakat, Infaq and Alms. This includes meetings with the Friday Khatib, which can be a good platform to convey religious messages to the congregation. This strategy will help increase public understanding and knowledge regarding the importance of Zakat, Infaq and Alms. 2). Obstacles: The research also identified obstacles in achieving the goal of increasing the number of muzakki. One of them is the lack of Islamic religious instructors. This can be a challenge, because religious counselors play an important role in providing understanding and encouragement to the community to pay zakat, alms and charity. Additionally, noting that they focus more on marital issues is also relevant information, as this could indicate different priorities in their work.

**Keywords:** ZIS Strategy, Increasing Muzakki Participation